

SKRIPSI
UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR
MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)
ALQURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR

Oleh:

LEKAR AINI

NPM : 1601030060



JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2020 M

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR
MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)
ALQURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Mematuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
LEKAR AINI
NPM: 1601030060**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M. Pd, Kons
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 13A Iringsihyati Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41307, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiaain.ac.id, mail@metroiaainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lekar Aini
NPM : 1601030060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN
BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-
KANAK (TK) AL-QUR'AN WAHDATUL UMMAH METRO
TIMUR

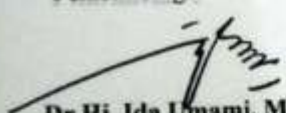
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.


Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Metro, November 2020

Pembimbing II


Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

PERSETUJUAN

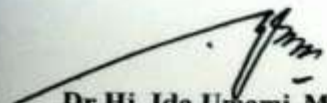
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN
BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-
KANAK (TK) AL-QUR'AN WAH DATUL UMMAH METRO
TIMUR

Nama : Lekar Aini
NPM : 1601030060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2020
Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19810417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507, Faksimili (0720) 47296, Website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 5-0233/1h-23-1/D/PP-00-9/02/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-QUR'AN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR, disusun oleh: Lekar Aini NPM: 1601030060, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 08 Januari 2021.

TIM PENGUJI:

- Ketua/Moderator : Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.,Kom (.....)
- Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. (.....)
- Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd (.....)
- Sekretaris : Annisa Herlinda Sari, M.Pd. (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. HONGDA, M.Pd.
NIP. 19661008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) ALQURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR

**Oleh :
LEKAR AINI**

Namun masalah yang terlihat pada anak dalam hambatan belajar membaca ada sekitar 7 orang yang dialami oleh anak masih banyak yang belum dimengerti, sedangkan menurut orang tua nya menuntut anak kepada pendidik atau peran guru sehingga dapat membaca dengan baik. Dan hambatan belajar membaca merupakan gangguan yang ada di dalam proses psikologis dan mencakup pemahaman atau penggunaan bahasa, tulisan, gangguan tersebut membuktikan bahwa menampakan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak Al-quran (TK) Wahdatul Ummah Metro Timur? 2). Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur? Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh setelah penelitian. adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur dan juga untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistic. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi. Tehnik analisis data digunakan dengan mengumpulkan data berupa dokumentasi, foto, video.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur adalah memberi semangat dalam belajar membaca kepada anak usia dini, memberi media yang dapat digunakan untuk proses belajar membaca serta dibimbing dengan orang tua nya dirumah. Faktor penghambat merupakan dari lingkungan di sekitarnya, kurang bimbingan dan anak kadang-kadang mut nya kurang tertarik dalam kondisi untuk belajar membaca. Faktor pendukung nya adalah alat-alat media yang memadai untuk belajar anak nya, kelas nya yang membuat nyaman dan kondisi yang bersih.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Hambatan Belajar Membaca*

ORINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lekar Aini

NPM : 1601030060

Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020



Lekar Aini

NPM. 1601030060

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh(urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap (Qs. Alam Nasyroh : 6-8).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan terselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua ku, Ayahanda, Rahimin dan Ibunda Ramila tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril imateril, do'a tulus yang telah tiada hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dan menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi "GURU" terbaik dalam hidup penulis, semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan ayahanda dan ibunda. Amin
2. Kakak dan adik saya (Rasnaini, Sapruni, Putra Jaya, Septi Yani, Merna Wati) yang telah memberikan saya semangat agar tercapai cita- citaku, serta keluarga beasarku yang selalu mendoakanku dan menantikan keberhasilanku
3. Pembimbing Saya (Ibu Dr. Hj. Ida Umami, M. Pd, Kons dan Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd) terimakasih telah membimbing saya untuk memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan. Dalam menyelesaikan tugas akhir saya skripsi.
4. Teman-teman angkatan 2016 yang selalu bersma-sama menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-nya jaulah kami dapat menyelesaikan Skripsi hasil penelitian kualitatif dengan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Fakultas Tarbiah Ilmu Keguruan FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar 1 (SI).

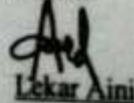
Upaya menyelesaikan skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam (IAIN) METRO Prof. Dr. Enizar, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana
2. Dekan Fakultas Tarbiah dan ilmu pendidikan Dr. Hj. Akla, M.Pd. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro yang telah memberikan izin penelitian
3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons dan Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Kritik dan saran demi skripsi ini sangat diharapkan.

Kamis, 9 Desember 2020

Penulis



Lekar Aini

NPM: 1601030060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hambatan Belajar Membaca Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	7
1. Pengertian Hambatan Belajar Membaca.....	7
2. Faktor Hambatan Belajar Membaca.....	8
3. Karakteristik Hambatan Belajar Membaca	8
B. Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	13
1. Pengertian Upaya Guru	13
2. Tugas dan Fungsi Guru	16

3. Tanggung Jawab Guru	21
C. Upaya Guru Mengatasi Hambatan Belajar pendidikan anak usia dini	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	34
1. Sejarah singkat berdirinya TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur	34
2. Visi dan Misi TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur	35
3. Struktur Organisasi TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur	37
4. Keadaan Fasilitas Belajar di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur	38
5. Keadaan Pendidik di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur.....	39
6. Denah Lokasi TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur	44
B. Temuan Khusus	44
1. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca	44
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca	46
C. Pembahasan	50
1. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca	51
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 56
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi TK Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.....	39
2. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur tahun ajaran 2020/2021.....	40
3. Keadaan guru/karyawan TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur Tahun Ajaran 2020/2021.....	41
4. Data peserta didik TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur Tahun Ajaran 2020/2021.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Denah lokasi TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur Tahun
Ajaran 2020/2021.....45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi Tk Al-Quran Wahdatul Ummah
2. Outline
3. APD (Alat Pengumpulan Data)
4. Bimbingan Skripsi
5. Izin Pra Survey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balesan Research
9. Surat Keterangan Balasan Prasurey
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi anak usia dini National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pendidikan nasional pasal ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan in formal. Pada jalur formal diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athafal (BA) atau bentuk lain yang sederajat. Sebalik pada jalur informal diantaranya pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, masjid, kelompok pengajian, ibu-ibu PKK dan lain-lain. Sementara itu, pada jalur non formal seperti posyandu, bina keluarga, balita, dan berbagai layanan anak usia dini lainnya. ¹.

Namun masalah yang terlihat pada anak adalah hambatan kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak masih banyak yang belum

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara 2017), H. 16-18

dimengerti, sedangkan menurut orang tua nya menuntut anak kepada pendidik atau peran guru sehingga dapat membaca dengan baik. Dan namun hasil nya dari *pra-survey* yang dilakukan di TK Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Ada 7 anak yang di *pra-survey* yaitu mengalami hambatan belajar membaca pada anak TK di kelas B. Ia tidak bisa membaca dan tidak bisa juga membedakan huruf B dan D, menurut pada si peserta didik mereka tidak bisa memahaminya dan susah di mengerti. hambatan belajar membaca merupakan dari gangguan yang ada di dalam proses psikologis dan mencakup pemahaman atau penggunaan bahasa, tulisan. gangguan tersebut membuktikan bahwa menampilkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung².

Dan sebagai guru sudah berhasil dalam membimbing anak dan membantu soal dalam kegiatan belajar membaca. Upaya yang dilakukan seorang pendidik/guru untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas dan berkaitan dengan hambatan belajar membaca pada anak usia dini, selalu menarik untuk diteliti lebih lanjut. Cara untuk mengetahui bagaimana cara dilakukan mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah dengan cara bimbingan orang tua dirumah dan menggunakan metode belajar yang bervariasi agar anak usia dini tidak bosan belajar membaca, les tambahan yang diberikan kepada siswa yang pada saat pelajaran belum dapat mencapai indikator dalam pembelajaran hari ini. dan pemberian reward hadiah

² Yulianda Erma Suryadi, “ Kesulitan Belajar ”, *Jurnal : Magistrano*. 73 Th. XXII September 2010, ISSN 0215-9511, H. 34-35

² Soeiniwati Lidwina, “*Disleksia Berpengaruh Pada Kemampuan Membaca Dan Menulis*”, *Jurnal: S TIE Semarang*, Vol, 4, No 3, Edisi Oktober 2012, ISSN: 2252-7826, H. 33

berupa nilai atas perkerjaan anak usia dini agar anak tetap semangat dalam belajar membacanya.

Dari kesimpulan di atas adalah ternyata di TK Al-quran Wahdatul Ummah Mero Timur terdapat beberapa anak yang mengalami hambatan belajar membaca. sehingga dapat dianalisis untuk menemukan beberapa penyebab anak mengalami hambatan belajar membaca Hasilnya agar anak terdeteksi sejak dini hambatan yang dialami anak baik hambatan belajar membaca sehingga ketika anak memasuki jenjang selanjutnya anak sudah siap mengikuti pembelajaran membaca.

Berdasarkan hasil *pra survey* melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2020. Maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul Upaya Guru Dalam Mengatasi hambatan Belajar Membaca Pada Kelas B di Taman Kanak-Kanak Alquran Wahdatul Ummah Metro Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka timbul pertanyaan penelitian sebagai gambaran dari permasalahan yang akan di penelitian/ analisa, pertanyaan tersebut adalah :

1. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur?

2. Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca membaca pada kelas B di taman kanak-kanak Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh setelah penelitian. adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana “Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur dan juga untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur “

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya di tk al-quran. penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan atau pun jurusan PIAUD beserta gur-guru di TK Al-quran Wahdatul Umah Metro Tinur.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi guru beserta siswa-siswa TK Al-quran Wahdatul Ummah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah yang berisi tentang hasil penelitian terdahulu tentang persolan yang akan dikaji. peneliti menemukan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.³

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Atik Riyanti “*Penerapan Bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan membaca dengan metode anak hebat di kelompok bermain ummat mandiri pakuncen bobotsari purbalingga*”.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan membaca dengan metode anak hebat di kelompok bermain ummat mandiri pakuncen bobotsari purbalingga Kemampuan mengenal huruf yang ditingkatkan ialah menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca dengan lancar.

Kedua, penelitian skripsi yang berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Ba Aisyiyah I Grogol*”. Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa kehadiran. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Ba Aisyiyah I Grogol. mendefinisikan tentang kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini. Objek penelitian adalah

³ Stain , *Pedoman Skripsi Karya Ilmiah Edesi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo,2016), h.39

anak didik kelompok B1 di BA Aisyiyah Grogol Sukoharjo. Penelitian ini dideskripsikan guna menemukan pokok permasalahan serta strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan dideteksi satu persatu, agar dapat dicari strategi yang sesuai agar permasalahan dapat teratasi.⁴

Perbedaan skripsi ini dengan tema yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada tempat penelitian dan obyek yang diteliti. pada skripsi di atas yang diteliti adalah Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas b di taman kanak-kanak (TK) al-quran wahdatul ummah metro timur

⁴ Fajarwati, “ *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Ba Aisyiyah I Grogol*”. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hambatan Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian Hambatan Belajar Membaca

Secara harifah hambatan belajar membaca adalah yang termasuk dari terjemahan Bahasa Inggris "*Learning Disability*". yang berarti ketidakmampuan dalam belajar. Kata *disability* terjemahan hambatan, untuk memberikan semangat optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain *learning disabilities* merupakan *learning difficulties* dan *learning differences*. pengguna istilah *learning differences* lebih bernada untuk positif, namun di pihak yang lain terdapat istilah *learning disabilities* lebih menggambarkan kondisi yang sangat nyata.

Hambatan belajar membaca merupakan kondisi dimana anak tersebut mengalami hambatan yang terdapat dalam proses psikologis untuk mencakup pemahaman dari penggunaan bahasa dan tulisan. gangguan belajar membaca yaitu menampilkan diri dan bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung.⁵

Menurut Tarigan berpendapat bahwa, membaca pemahaman ialah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami tujuan standar-standar atau norma-norma kesastraan.⁶ Membaca adalah aktivitas kompleks yang

⁵ Yulianda Erma suryani, "Kesulitan belajar," *Jurnal magistra*, No.73, Th.XXII september 2010 ISSN 0215-9511, h. 33

⁶ Naswiani Samniah, "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTS Swata Labibia" *Jurnal: Humaika* No.16. Vol. 1, Maret 2016/ISSN 1779-8296, h. 22

mencakup dalam fisik dan mental. Aktivitas mental mencakup gerak dan mata dalam ketajaman atau pengelihatan, ingatan dan pemahaman, membaca adalah aktivitas auditif dan visual dalam memperoleh makna dari simbol dan berupa huruf atau kata. Akitivitas ini meliputi dua proses, yaitu membaca teknis (*dekoding*), dan proses pemahaman. membaca merupakan teknis dalam peroses pemahaman tas hubungan antara huruf (*grafim*) dengan bunyi (*marfim*). sedangkan pemahaman untuk mendapatkan proses dalam makna yang ditemui sesuai dengan pemahaman di atas. Menurut Kridalaksana, mengemukakan bahwa membaca merupakan keterampilan untuk mengenal dan memahami tulisan bentuk huruf dan lambang-lambang grafis dari perubahan menjadi wacana bermakna.

Dari kesimpulan di atas adalah hambatan belajar membaca yang memiliki ciri-ciri gangguan pendengaran, pemahaman dari penggunaan bahasa dan tulisan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung.

2. Faktor Penyebab Hambatan Belajar Membaca

Menurut Jamaris mengungkapkan bahwa hambatan belajar membaca adalah disebabkan karna perkembangan sususanan syaraf pusat yang mengalami difungsi minimal.

walaupun masalah tidak dapat di hilangkan, Dan tidak berarti dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami karna terdapat

beberapa penyebab kesulitan belajar membaca yang terdapat pada literatur yaitu :⁷

- a. Faktor keturunan atau bawaan.
- b. Gangguan semasa kehamilan, saat melahirkan atau prematur.
- c. Kondisi jamin yang tidak menerima cukup oksigen dan nutrisi pada ibu, yang merokok, menggunakan obat-obatan dan meminum alkohol selama masa kehamilan.
- d. Trauma masa kelahiran, seperti demam yang sangat tinggi, trauma kepala, atau pernah tenggelam.
- e. Infeksi telinga yang berulang pada masa bayi dan balita.
- f. Awal masa kanak-kanak yang sering berhubungan dengan aluminium, arsenik, merkuri/raksa, dan neurotpksin lainnya. Sementara Krik & Ghallager menyebutkan faktor penyebab kesulitan belajar membaca sebagai berikut:

1) Faktor difungsi otak.

Menurut Alfred Strauss di Amerika Serikat pada tahun 1930-an, yang menjelaskan tentang kerusakan pada otak dengan bahasa, hiperaktivitas dan kerusakan perceptual. Menurut Witrock dan Gordon, hemisfer kiri otak berhubungan dengan kemampuan sequential linguistik atau kemampuan verbal, hemisfer kanan otak berubungan degan auditori gtermasuk melodi, suara yang tidak berani, tugas visual-spesial dan aktifitas non verbal.

⁷ Linda Feronika, "Studi analisis tentang kesulitan belajar membaca (Dislexsia) serta upaya mengatasi pada siswa vb SD muhammadiyah 22 sruni", sukarta , Aritikel Publikasi Ilmiah, h. 4

2) Faktor Genetik

Hallgen melakukan penelitian di Swedia dan menemukan bahwa, yang faktor herediter menentukan ketidak mampuan dalam membaca, menulis dan mengeja diantara orang-orang yang didiagnosa disleksia. Dan di kemukakan oleh Herman yang diteliti adalah disleksia pada kembar identik dan kembar tidak identik, yang menemukan bahwa frekwensi disleksia pada kembar identik lebih banyak dari pada tidak identik.

3) Faktor Lingkungan dan Malnutrisi

Kurangnya stimulasi dari lingkungan dan malnutrisi yang terjadi pada usia di awal kehidupan yang merupakan dua hal dan saling berketerkaitan yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada anak. Cruickshank dan Hallahan menemukan bahwa meskipun tidak ada hubungan yang jelas antara malnutrisi dan kesulitan belajar.⁸

Ada beberapa faktor yang dapat menghambat minat baca pada anak antara lain adalah.

- a) Hambatan dari lingkungan keluarga, bisa dikarenakan orang tua tidak suka membaca, hal inilah yang menjadi masalah jika orangtua sendiri tidak menyukai kegiatan membaca tentu saja akan berdampak buruk pada proses pendidikan dan pembelajaran anak, karena merekalah guru

⁸ Yulianda Erma Suryadi, "Kesulitan belajar", *Jurnal: Magistra No. 73 Th. XXII* September 2010, ISSN 0215-9511, h. 34-35

pertama anak. Pada dasarnya anak akan mencotuh apa-apa yang biasa dilakukan dan diajarkan orangtuanya dan tidak memberi contoh serta kurangnya waktu orantua bersama anak, biasanya hal ini disebabkan orangtua yang sibuk dengan urusan pekerjaan saking sibuknya dengan pekerjaan sampai anaknya diserahkan kepada pembantu.

- b) Hambatan dari lingkungan sekolah, sekolah menganggap pelajaran membaca tidak lagi dianggap penting, padahal anak-anak sangat perlu untuk senantiasa memanaskan otak. Dan sungguh ironis di lembaga pendidikan yang paling diandalkan dalam hidup yakni sekolah, justru aktivitas membaca tidak lagi ditampilkan sebagai sesuatu yang menyenangkan mereka.
- c) Hambatan dari lingkungan masyarakat, masyarakat sendiri memang banyak yang belum paham bahwa membaca itu penting dan menjadi kunci kemajuan bersama efeknya orang masih memandang aneh pada siapapun yang memegang buku dan membaca di tempat umum.
- d) Hambatan dari keterbatasan akses atas buku, sebenarnya harga buku di Indonesia masih wajar jadi terasa mahal, karena daya beli masyarakat yang memang rendah dengan adanya harga buku yang mahal tersebut. Orangtua malas membeli buku apalagi bagi mereka yang ekonominya pas-

pasan, namun hal ini bisa diatasi dengan membeli buku yang murah rajin berkunjung ke perpustakaan atau bias saja menyewa buku di tempat-tempat persewaan yang baik.⁹

3. Karakteristik Hambatan Belajar Membaca

Anak yang mengalami hambatan membaca (disleksia) memiliki perbedaan gejala satu sama lain. satu-satunya sifat yang sama pada mereka adalah kemampuan membaca yang sangat begitu rendah dilihat dari usaha dan inteligensi yang dimilikinya setiap anak memiliki kecenderungan disleksia, Namun mereka yang tidak sering kali membaca dari kanan ke kiri. Adapun gejala disleksia di antara lain:

- a. Ragu-ragu lambat dan berbicara
- b. Kesulitan memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan yang diucapkan nya melalui arah atas, bawah, dan waktu sebelum, sesudah, sekarang, kemarin.
- c. Kesalahan mengeja yang dilakukan terus-menerus, seperti misalnya kata “gajah” diucapkan menjadi “gajah”. kata “ibu” diucapkan menjadi “ubi”, kata “papa”, kata, “pipa” menjadi “papi”.
- d. Membaca kata demi kata secara lambat dan intonasi naik turun
- e. Membalikkan huruf, kata, dan angka yang mirip, misalnya b dengan p, u dengan n, kata kuda dengan daku, palidengan lupa, 2-5-6-5.
- f. Kesulitan dalam menulis, misalnya menuliskan namanya “Rosa” menjadi Ro5a, menuliskan kata “Adik” menjadi 4dik (huruf S

⁹ Bob Harjanto, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, (Yogyakarta: Monika Books, 2011), hal.70-79

dianggap sama dengan angka 5, huruf A di anggap sama dengan angka 4.¹⁰

B. Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian Upaya Guru

Dalam Kamus Etimologi kata upaya yang memiliki arti yaitu yang didekati atau suatu pendekatan dan mencapai suatu tujuan. sedangkan didalam buku adalah menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar dan untuk mencapai suatu yang tertentu, yang mencakup dalam berbagai hal adalah memecahkan masalah persolan, dan mencari jalan untuk keluar.¹¹

Pada hakikatnya guru (dalam bahasa jawa) yakni seorang yang digugu dan harus ditiru oleh semua muridnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran semua murid. Dalam kegiatan PAUD, Guru merupakan satu komponen lainnya seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana lingkungan, serta evaluasi. Guru pendidikan anak usia dini adalah mereka bertugas dan memberikan pengasuhan kepada anak usia dini serta mengabdikan diri pada PAUD, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Dalam PP Nomor 19/2005 tentang standar nasional pendidikan pasal

¹⁰ Soeiniwati Lidwina, " Disleksia berpengaruh pada kemampuan membaca dan menulis," *Jurnal : S TIE Semarang*, Vol, 4, No 3, Edisi Oktober 2012, ISSN: 2252-7826, h. 11

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, " Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Dalam ://Kbbi. Kemdikbud. Go. Id/Entri/ Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2020 Pukul 18:50.

29 yang menjelaskan bahwa standar minimal bagi pendidik PAUD adalah D-IV atau sarjana dengan latar belakang pendidikan anak usia dini, psikologi atau pendidikan lainnya yang telah bersertifikasi profesi guru untuk PAUD. Kesemua itu merupakan bentuk perhatian pemerintah betapa penting nya PAUD bagi bangsa.

Secara ideal, Guru PAUD pada satuan pendidikan anak usia dini harus memiliki kompetensi akademik, profesional, sosial, dan pribadi. Proses penyiapan pendidik tinggi pada perguruan tinggi terakreditasi untuk menyelenggarakan program studi PAUD, dilakukan melalui program-program pelatihan yang berstruktur, berjenjang, terakreditasi. Dalam konteks ini, maka strategi pengembangan profesional guru PAUD sebagai suatu keharusan yang diperlukan secara nyata.¹²

Menurut undang-undang UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Menurut Hadiyanto menjelaskan bahwa keberadaan seorang guru di Indonesia ini sebaiknya dan seharusnya mampu memainkan peran yang ideal. Peran ideal adalah pendidikan guru yang berkualitas yang sangat memadai dan mempunyai visi dan misi sebagai yang jelas, mampu memperbaiki sikap dan memberi motivasi kepada peserta didiknya agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mengajar sesuai bidang kompetensi yang dimilikinya, mampu menguasai kelas, dan menciptakan suasana kelas yang bikin nyaman buat anak-anak.¹³

¹² Muktiono Waspodo, "Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru PAUD", *Jurnal: Ilmiah VISI PAUD NI*, Vol: 7, No 1, Juni 2012, h. 80

¹³ Dewi Lestari, *Menjadi Profesi Guru*, (Riau: PT Indragiri Dom Com, 2019), H.8

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru mampu mendidik dan menumbuhkan kedewasaan siswa. Guru mampu mengajar dengan mengatur dan menciptakan kondisi lingkungan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁴

Guru adalah orang-orang yang sudah mendidik dan dipersiapkan secara khusus dalam bidang pendidikan. Mereka menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang menjadi stimulus bagi perkembangan anak-anak lengkap dengan metodologi pembelajaran. Dalam konteks perkembangan anak, hal tersebut merupakan salah satu isi ke unggulan guru dari pada orang-orang dewasa lainnya pada umumnya. Karenanya dapat diasumsikan bahwa pengalaman interaksi pendidikan dengan guru di sekolah akan lebih bermakna bagi anak dari pada pengalaman interaksi dengan sembarang orang dewasa lainnya.¹⁵

Guru adalah tugasnya mengajar-mengajar artinya mentransfer sejumlah ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa. mengajar bermakna untuk menyentuh ranah intelektual dan kecerdasan siswa. Untuk

¹⁴ Indri Anugraheni, "Analisa Faktor Faktor Mempengaruhi Proses Belajar" *Jurnal: Manajemen Pendidikan Guru-Guru Sekolah Dasar*, PGSD, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Vol: 4, No. 2 Juli Desember 2017, E-ISSN 2549-9661, H. 206

¹⁵ Netrawati, *Makalah Peranan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Dalam Perkembangan Bermain Anak-Anak Disekolah*, (Univeritas Negri Padang: 14 Juni 2009), H. 2-3

mengajar diperlukan berbagai strategi metode sehingga proses transfer ilmu pengetahuan kepada siswa yang menjadi lancar.¹⁶

Dari kesimpulan di atas pengertian guru adalah orang- yang sudah mendidik dan dipersiap kan secara khusus dalam bidang pendidikan. Mereka menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang menjadi stimulus bagi perkembangan anak-anak sehingga memberikan ilmu dan pengetahuan untuk peserta didik dan anak mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang di peroleh nya.

2. Tugas dan Fungsi Guru

Menurut Denda Suroho Prawiroatmaja bahwa terselenggaranya pendidikan bermutu, sangat ditentukan oleh guru yang sangat bermutu pula, yaitu guru yang dapat menyelenggarakan tugas-tugas secara memadai. Berikut adalah peranan guru dalam nuansa pendidikan yang ideal, yaitu:

a. Guru Sebagai Pendidik

Sebagai pendidik guru adalah teladan, panutan, dan tokoh yang akan dibutuhkan oleh peserta didik. sebagai seorang guru harus memiliki diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan. Guru yang bertanggung jawab merupakan guru yang mengetahui dan memahami nilai-nilai, norma-norma (kesusilaan, kesopanan, moral, sosial, maupun keagamaan) dan selalu berusaha untuk menyesuaikan

¹⁶ Syarifuddin, "Guru Profesional Dalam Tugas Pokok Dan Fungsi Troksi", *Jurnal: Kajian Ilmu Budaya Islam*, STT Al-Amin Banten, Vol: 3, No 1, 2015 M/1436 H, p-ISSN: 2088-7981, h, 67.

tidandakan dan perilakunya yang sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

Guru yang berwibawa adalah guru yang memiliki kelebihan dalam mengaktualisasikan nilai spiritual, moral, sosial, rasional dan intelektualitas dalam kepribadiannya serta dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala kemajuannya. Di sekolah peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan anak didik adalah mengisi kesadaran anak-anak, membentuk moral anak, membina mental, dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga mereka kelak berguna bagi nusa dan bangsa. Misalnya dengan memberikan contoh/teladan pada anak didik, misal guru datang ke sekolah tepat waktu maka anak akan menirukan dengan berangkat ke sekolah dengan tepat waktu pula.

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar adalah seiring dengan kemajuan perkembangan ilmu dan pengetahuan teknologi yang begitu canggih. Ia lebih menuntut seorang guru agar berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang dibutuhkan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dan memperoleh beserta pengalaman belajarnya sendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*) yang dengan pengetahuan dan pengalamannya memiliki tanggung jawab atas kelancaran perjalanan anak didik. Istilah perjalanan tersebut tidak hanya menyangkut perjalanan fisik tetapi juga menyangkut perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

d. Guru Sebagai Pengarah

Guru sebagai pengarah adalah seorang pengarah bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati dirinya. Guru sebagai pengarah dalam meningkatkan kedisiplinan anak adalah guru berusaha mengarahkan anak untuk menemukan dan mengembangkan potensi dirinya, sehingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

e. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini memerlukan latihan ketrampilan, baik keterampilan fisikmotorik, kognitif, bahasa, sosial-emosi, serta moral agama. Hal itu mau tidak mau telah memposisikan guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru dituntut untuk dapat menguasai konsep psikologi perkembangan anak serta mengetahui bagaimana keadaan lingkungan anak, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakatnya. Peran guru sebagai pelatih dalam meningkatkan kedisiplinan anak adalah dengan memberikan latihan pada anak untuk mandiri, tertib dalam melaksanakan aturan/tata tertib yang ada seperti membuang sampah pada tempatnya, menaruh sepatu di rak sepatu, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

f. Guru Sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi adalah aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau

proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran anak didik.¹⁷

Perspektif pengajaran di kelas, dapat dikemukakan bahwa setidaknya terdapat tiga fungsi guru dalam pengajaran dikelas, diantara lainnya:

1) Fungsi Intruksional

Merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan penilaian setelah program ini dilaksanakan, dalam kemampuan intruksional ini, guru juga harus memilikidan menguasai pengetahuan yang luas.

2) Fungsi Edukasional

Mengarahkan peserta didik menuju tingkat kedewasaan sebagai pribadi insan kamil dengan tujuan Allah menciptakan manusia, fungsi edukasional ini guru lebih banyak menjadi sosok panutan yang memiliki moral dan agama yang patut ditiru oleh peserta didik.

3) Fungsi Manajer

Sebagai manejer, seorang guru harus mampu mengelola kelas pembelajaran agar tercipta suasana dan kondisi yang kondusif yang dapat menunjang kemudahan peserta didik dalam menerima ajaran baru.¹⁸

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), h.31-32

¹⁸ Muhammad Ahyani Yusuf Sya' bani, *Pofesi Keguruan Menjadi guru yang religius dan bermanfaat*, (Yogyakarta: Penerbit Carmedia Communication), h. 45

Guru dihormati dan dimuliakan kedudukannya di masyarakat karena ilmu dan ahlakunya sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yaitu: Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"(QS. Almujudalah, 58 : 11).¹⁹

3. Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab guru adalah sering kali kita melihat perubahan pada seorang guru dalam sistem pengajaran pada peserta didik yang berupa ilmu dan pengetahuan /wawasan sangat berkembang. Dan ada beberapa tanggung jawab guru yang harus kita ketahui, sebagai berikut:

a. Guru harus menuntut murid-murid belajar

Tanggung jawab guru adalah yang terpenting ia merencanakan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan.

¹⁹ Sholeh, " Pendidikan dalam Al-Qur'an Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadilah ayat 11", *Jurnal: Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, h. 208

b. Turut serta membina kurikulum sekolah

Sesungguhnya guru adalah seorang key person yang paling mengetahui kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid.

c. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian watak, dan jasmaniah)

merupakan pengetahuan kepada murid bukan perkerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak karakter sudah pasti bukan perkerjaan yang mudah. Mengembangkan dan kepribadianya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berfikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah, dan mau berkerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilain moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru.

d. Memberikan bimbingan kepada murid

Bimbingan kepada murid agar mampu mereka mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalah sendiri dan bisa menghadapi kenyataan sesuai emosionalnya.

e. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar

Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar minat, latar belakang, dan kematangan siswa. Juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta

melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa.²⁰

C. Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini

Dalam kamus etimologi kata upaya yang memiliki arti yaitu yang di dekati atau suatu pendekatan dan mencapai suatu tujuan. sedangkan didalam buku adalah menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar dan untuk mencapai suatu yang tertentu, yang mencakup dalam berbagai hal adalah memecahkan masalah persolan, dan mencari jalan untuk keluar.²¹ Upaya guru artinya keseluruhan usaha yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Tugas guru pada umumnya untuk mentransformasi ilmu pengetahuan.²²

Upaya guru yang dilakukan dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah menurut Hargo pembelajaran harus dilakukan dengan pemahaman bagaimana cara anak dengan belajar membaca karna anak yang mengalami hambatan belajar membaca sulit membedakan huruf b dan d. Di bawah ini beberapa upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca yang dapat di lakukan yaitu sebagai berikut:

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 127-130

²¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Oline, Dalam ://Kbbi. Kemdikbud. Go. Id/Entri/ Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2020 Pukul 18:50.

²² ramayulis, *metode pendidikan agama islam*, (Jakarta: kalam mulia,2012), h. 50

1. Upaya guru dalam menggunakan beberapa media pembelajaran agar anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya di dalam kelas.
2. Upaya guru dalam Meningkatkan rasa percaya diri dan memberi motivasi belajar membaca anak dengan salah satunya adalah membaca dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca.²³
3. Upaya guru terhadap anak yang mengalami penghilangan huruf dan kata adalah anak belajar membaca ulang, dan kenali huruf-huruf, berikan latihan belajar membaca tiap hari.
4. Upaya guru kepada anak yang sering mengulangi kata-kata huruf adalah anak perlu diberi kesadaran dalam membaca dan mengulagi setiap kalimat saat melakukan belajar membaca.
5. Upaya guru terhadap anak yang kebiasaan dalam menggunakan gerak bibir ketika ia belajar membaca adalah anak disuruh mengulangi kalimat, dan menjelaskan kepada anak bahwa ketika membaca mengunyah dalam keefektifan membaca.²⁴

Berdasarkan dari kesimpulan diatas adalah upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca merupakan suatu upaya guru dalam

²³ Khusna Yulianda Udhiyanasari, ” Upaya Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Sukarta”, *Artikel* (PLB IKIP PGRI Jember), Vol : 3 No. 1 Juli 2019, h. 42

²⁴ Khusnul Hotimah, “ *Upaya Guru Dalam Mengatasi Anak Yang Kesulitan Membaca Pada Kelas II Mi Riadatul Ulum Ampenan* “, Skripsi Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Mataram Tahun 2017, H. 23

menggunkan beberapa media pemebelajaran agar anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya di dalam kelas. Dan paya guru dalam Meningkatkan rasa percaya diri dan memberi motivasi belajar membaca anak dengan salah satunya adalah membaca kan dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistic. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Kualitas penelitian kualitatif dilakukan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu data primer dan skunder.

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social dengan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mengaruhi perilaku mereka.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap suatu fenomena bahasa non-statistik, memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca Pada taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur

²⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groupa Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), H 17

2. Sifat Penelitian

Penelitian adalah yang digunakan bersifat deskriptif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah yang menggambarkan suatu sifat yang bertanggung jawab dan dilakukan pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu masalah tertentu.²⁶ Sedangkan menurut Sudarto, kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata dan tulisan atau lisan dari orang, perilaku, yang diamati.²⁷

Menurut Lexy J. Molecoln dan bukunya metode penelitian kualitatif adalah memberikan beberapa pendapat para ahli, diantaranya, Bogdan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.

Metode penelitian adalah suatu yang diusahakan untuk membahas konsep dari teoretik dalam metode, kelebihan dan kelemahannya yang terdapat di dalam karya ilmiah yang akan dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Dalam hal ini metode lebih bersifat teknis pelaksanaan lapangan sedangkan metodologi lebih pada uraian filosofis dan teoritisnya. Oleh karena itu penetapan sebuah metodologi penelitian mengandung implikasi inheren di dalam filsafat yang dianutnya.²⁸

Berdasarkan kesimpulan di atas adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta ada

²⁶ Husein Umar, *Metode Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2009), h. 22

²⁷ Moh, Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta-Sukses Offset, 2010), H. 75

²⁸ *Ibid*, H. 5

apanya dengan cara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, penelitian berusaha menjelaskan dan menguraikan hasil wawancara dan observasi dokumentasi dengan perbandingan pustaka yang ada.

B. Sumber Data Primer

Data adalah segala informasi yang akan diolah untuk dalam kegiatan sehingga di sajikan sebagai dasar pengambilan keputusan.²⁹ Jadi sesuatu yang akan di sajikan sebagai dasar pengambilan keputusan sebagai data, sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data di peroleh. Data adalah hasil dari pencatatan baik yang berupa fakta yang akan disajikan dalam bentuk menyusun informasi.³⁰ Penelitian ini adalah penulis menggunakan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak bisa diungkap yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dapat digunakan dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, hasil pengisian kuensioner yang dilakukan oleh peneliti.³¹ Data primer adalah data yang di peroleh pada sumber utama atau sumber asli yang terdiri dari beberapa orang yang berprofesi sebaagai pendidik, peserta didik yang akan dilakukan di tempat penelitian yakni di Tk Alquran Wahdatul Ummah Metro Timur

²⁹ Muhammad, *Metodelogi penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta, PT, Raja Grafindo Persada, 2008) Hal. 97

³⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi IV*, (Jakarta:PT, Rineka,2006), Hal, 129.

³¹ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*,(Jakarta: Rajawali Pers,2009), h.42

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena tersedia.³² Sekunder adalah sumber penunjang sumber data sekunder merupakan sekunder yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, makalah, artikel, dari internet, dan lain-lainnya.³³ Sumber dan data sekunder diperoleh berupa buku yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada pada kelas B di Tk Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur.

Artinya bahwa penelitian ini harus berusaha membuka suatu fenomena secara apa adanya dan banyak menganalisis data-data primer yang berasal dari sumber hidup (Orang, fenomena yang teliti) sedangkan sumber-sumber tertulis hanya sebagai pelengkap.

C. Tehnik Pengumpulan Data

a. Obsrvasi

Obsrvasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya, penciuman, mulut, dan kulit. Karna itu, observasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan

³² Marfalias, *Metode Penelitian Suatu pendekatan profosal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) h. 57

³³ Moh, kasmir, *metodelogi penelitian kualitatif-kuantitatif*, (Malang: Uin malik pwes 2010), h.178

pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

b. Wawancara

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³⁴

Dari kesimpulan diatas adalah peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara Observasi dan sedangkan observasi merupakan suatu yang diamati dalam proses pengamatan untuk mengambil data yang akan diteliti. Wawancara yaitu untuk menanyakan suatu pertanyaan kepada yang kita teliti untuk mencari data informasi yang jelas.

c. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan mempelajari-mempelajari catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh

³⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kecana , 2007), H. 108-121

seorang psikolog dalam meneliti sesuatu perkembangan atau seorang melalui catatan pribadinya.³⁵

Selain observasi dan wawancara, disini peneliti juga menggunakan dan mengambil data melalui dokumentasi seperti dokumentasi pada saat wawancara dengan guru di Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi merupakan tulisan, gambaran, foto, video, catatan-catatan penting dilapangan yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data

Tehnik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data peneliti. Adapun hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibilitas* (Validitas internal) *transferbility* (validitas eksternal), *dependanility* (*realibilitas*), dan (*obyektifitas*). Adapun tehnik penjaminan keabsahan yang digunakan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui sebelumnya.

³⁵*Ibid*, h. 120

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dari kesinambungan. Maka kepastian data dan urutan peristiwa direkam secara sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dalam berbagai sumber dengan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber merupakan untuk kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dengan dicek observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji yang menghasilkan yang berbeda maka

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang valid.³⁶

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan berkerja dan data. memilih data dan menjadi satu yang akan dikelola, mencari dan menemukan pola, mengetahui apa yang penting yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.³⁷ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk penjabaran sehingga untuk menganalisisnya yang dipergunakan untuk berfikir secara mandiri. Teknik analisa data dilakukan melalui berapa tahapan yang telah di tentukan yang di identifikasi, klarifikasi dan selanjutnya di interpretasikan dengan menjelaskan secara deskriptif. Metode berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus. Peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk peneliti dalam mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari informasi dan menemukan apa yang penting untuk dipelajari sehingga memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 336

³⁷ Abdurahmat, Fathoni, *Metode penelitian*, h. 112

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hl. 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya TK Al-quran Wahdatul Ummah

Tk al-quran berdiri pada sejak 22 agustus 1994. Saat ini kepemimpinan TK Al-quran Wahdatul Ummah masih tetap di amanakah kepada Ibu Latifah Nur, S.Pd. dari masa periode 2016 sampai dengan sekarang. Di masa kepemimpinan beliau jumlah dan TK B berjumlah dengan rombel TK A rombel dan TK B 5 rombel. Jumlah total seluruh murid sebanyak 219 murid dengan jumlah guru yang mengajar di kelah sebanyak 17 orang guru. Continue under maintenance visi dan misi TK Al-quran Wahdatul Ummah visi: Menjadi lembaga pendidikan yang aman, mencintai lingkungan dan menyenangkan bagi anak usia dini di kota metro dalam mempersiapkan generasi Rabbani. Misi 1. meletakkan dasar ke imanan kepada allah, tuhan yang maha esa 2. membiasakan dan melatih anak untuk beribabadah dengan benar 3. membiasakan menghafal Juz 30, hadits hadits dan doa-doa pendek sehari-hari 4. menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan interaktif 5. mewujudkan suasana kasih sayang sesama warga sekolah 6. menyediakan alat/sarana permainan yang edukatif, aman dan menyenangkan 7. mengenal dasr konsep calistung

2. Visi, dan Tujuan TK Al-quran Wahdatul Ummah

Adapun Visi, Misi dan tujuan TK Al-quran wahdatul ummah adalah sebagai seberikut:

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang aman, mencintai lingkungan dan menyenangkan bagi anak usia dini dikota Metro dalam mempersiapkan generasi Rabbani.

b. Misi

- 1) Meletakkan dasar-dasar keimanan kepada Allah, Tuhan yang Maha Esa
- 2) Membiasakan dan Melatih anak untuk beribadah dengan benar
- 3) Membiasakan menghafal Al-quran juz 30, hadits-hadits pendek dan do'a se harian
- 4) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan interaktif
- 5) Mewujudkan suasana kasih sayang sesama warga sekolah
- 6) Menyediakan alat/sarana permainan yang edukatif aman dan menyenangkan
- 7) Mengenalkan dasar-dasar/konsep calistung

3. Identitas Sekolah TK Al-Quran Wahdatul Ummah

- Identitas Sekolah
- Nama Sekolah : TK Wahdatul Ummah
- Status : Swasta
- Niss : 002126104005
- Nis : 004009
- Alamat Sekolah
- Jl/Rt/Lk : Ikan Koi No 5/26/9/7
- Kelurahan : Yosorejo

- Kecamatan ; Metro Timur
- Kabupaten /Kota : Metro
- Provinsi : Lampung
- Telefon : 072543558
- Kode Pos : 34112
- Luas Tanah : 2750 m²
- Luas Bangunan : 212 m²
- Status Kemilikan : Yayasan Wahdatul Ummah³⁹

4. Struktur Organisasi TK Al-Quran Wahdatul Ummah

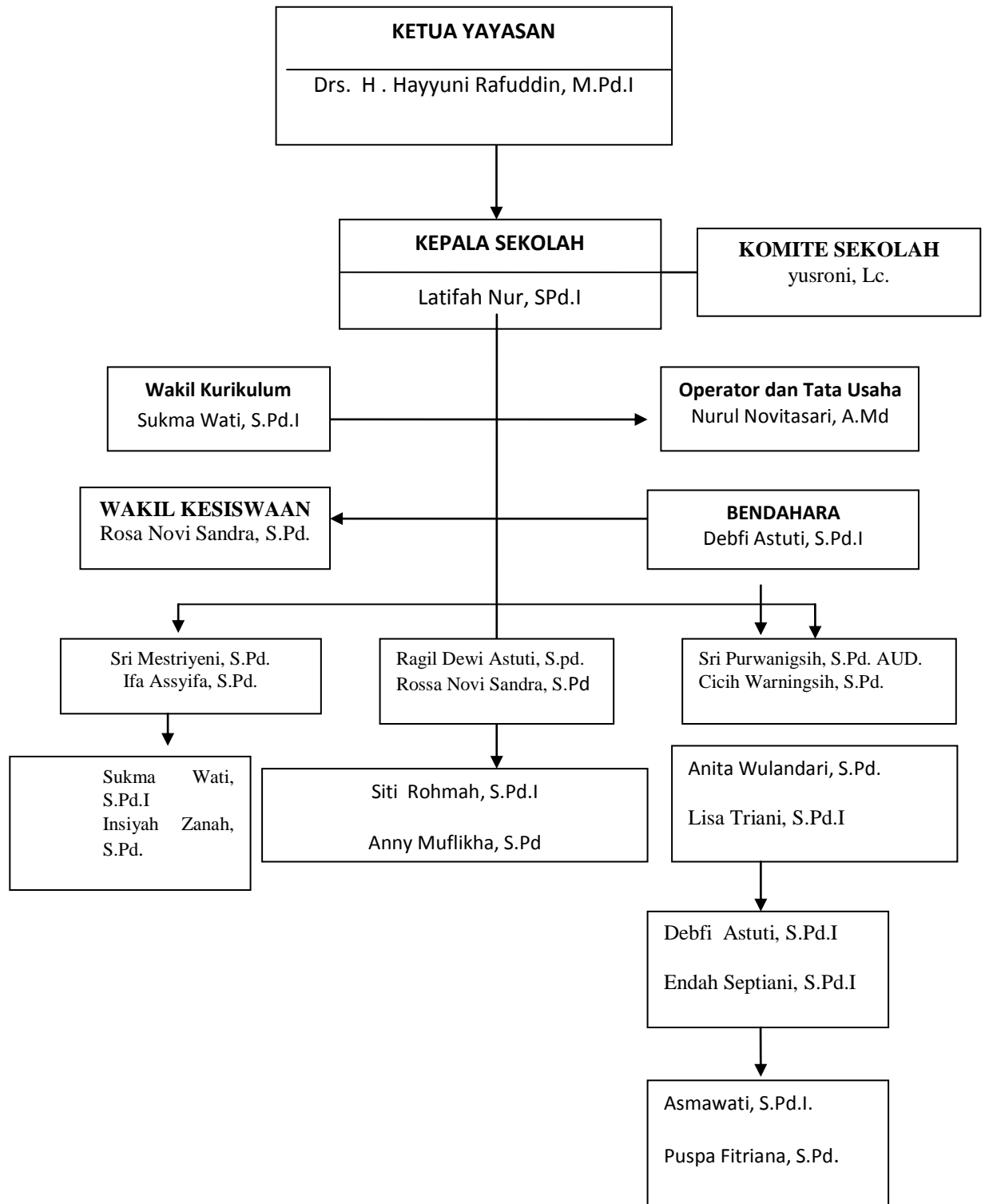
Dalam lembaga perlunya ada nya struktur yang sangat jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut untuk mempelancar jalannya pendidikan, TK Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur dalam terbentuk nya struktur organisasi. Strujtur oranisasi tersebut dapat dilihat dari gambar yang tersusun di bawah ini.

³⁹ Dokumentasi Letak TK Al-quran Wahdatul Ummah, 20 November 2020

Tabel. I

Struktur Organisasi TK Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur

Tahun Pelajaran 2020/2021



Dalam keadaan suatu aktivitas belajar mengajar di TK Al-quran Wahdatul Ummah. Tentunya tidak akan lepas dari sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam kegiatan tersebut.

Tabel. 2
Keadaan Fisilitas Belajar TK Al-Quran Wahdatul Ummah
Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1 Lokal
2.	Ruangan Guru	1 Lokal
3.	Ruangan Kelas	8 Lokal
4.	Kamar Mandi	1 Lokal
5.	Dapur	1 Lokal
Jumlah		12 Lokal

Sumber: Dokumentasi TK Al-quran Wahdatul Ummah

Berdasarkan Tabel. Tentang Keadaan fasilitas belajar TK Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Jenis sarana dan prasarana yang di miliki oleh sekolah tersebut dalam keadaan dengan baik, di mana keseluruhan gedung dan bangunan yang sangat diperlukan dalam kegiatan proses mengajar⁴⁰

⁴⁰ Dokumentasi, *Struktur Organisasi dan Keadaan Sarana dan Prasarana TK Al-Quran Wahdatul Ummah*, Tahun Pelajaran 2020/2021

5. Keadaan Pendidik TK Al-Quran Wahdatul Ummah

Berdasarkan Dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai keadaan yang ada di TK Al-Quran Wahdatul Ummah Tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 18 Orang guru dari 1 Kepala Sekolah dan 18 guru kelas.

Tabel. 3

Data Guru Karyawan TK Al-Quran Wahdatul Ummah

No.	Nama Guru	L / P		Status	Mulai Tugas	Ket
1.	Latipah Nur, S.Pd.I	P	Pekalongan/ 20-01-1978	GTY	1 Juli 2003	Kepala TK
2.	Debfi Astuti, S.Pd.I	P	Metro/ 22- 12-1970	GTY	6 Agustus 1999	Guru
3.	Sukmawati, S.Pd.I	P	Metro/ 01- 09-1969	GTY	1 Juli 2003	Guru
4.	Asmawati, S.Pd.I	P	Metro/ 02- 06-1972	GTY	1 Juli 2005	Guru
5.	Ragil Dewi Astuti, S.Pd.I	P	Metro/ 21- 12-1988	GTY	1 Juli 2009	Guru

6.	Siti Rohmah, S.Ag	P	Metro/ 29- 04-1972	GTU	1 Juli 2009	Guru
7.	Cici Warningsih, S.Pd.	P	Metro/ 22- 03-1983	GTU	1 Juli 2011	Guru
8.	Endah Septiani, S.Pd.I	P	Sukosari/ 12-09-1987	GTU	1 Juli 2011	Guru
9.	Sri Purwaningsih, S.Pd.AUD	P	Metro/ 12- 09-1975	GTU	1 Juli 2011	Guru
10.	Anni Muflikah, S. Pd.	P	Metro/ 12- 08-1988	GTU	1 Juli 2012	Guru
11.	Lisa Triani, S.Pd.I	P	Sebarus/ 23- 01-1983	GTU	1 Juli 2013	Guru
12.	Rosa Novi Sandra, S.Pd.	P	Metro/ 23- 11-1981	GTU	1 Juli 2013	Guru
13.	Ifah Assifa, S.Pd.	P	Metro/ 23- 06-1989	GTU	1 Juli 2014	Guru
14.	Sri Mestriyeni, S.Pd.	P	Metro/ 10- 05-1976	GTU	1 Juli 2016	Guru
15.	Anita Wulandari, S.Pd.	P	Metro/ 20- 01-1994	GTU	1 Juli 2016	Guru

16.	Puspa Fitriana, S.Pd.	P	Nambirejo/ 26-02-1995	GTU	1 Juli 2018	Guru
17.	Insiyah Zanah, S.Pd.	P	Liman Benawi/ 25- 10-1994	GTU	1 Juli 2018	Guru
18.	Nurul Novita Sari, Amd	P	Jawa/ 02- 11-1992	TU	1 Juli 2016	OPS/TU

Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2021

6. Keadaan Peserta Didik TK Al-Quran Wahdatul Ummah

Berdasarkan Dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai keadaan yang ada di TK Al-Quran Wahdatul Ummah Tahun pelajaran 2019/2020, peserta didik yang berjumlah 21⁴¹

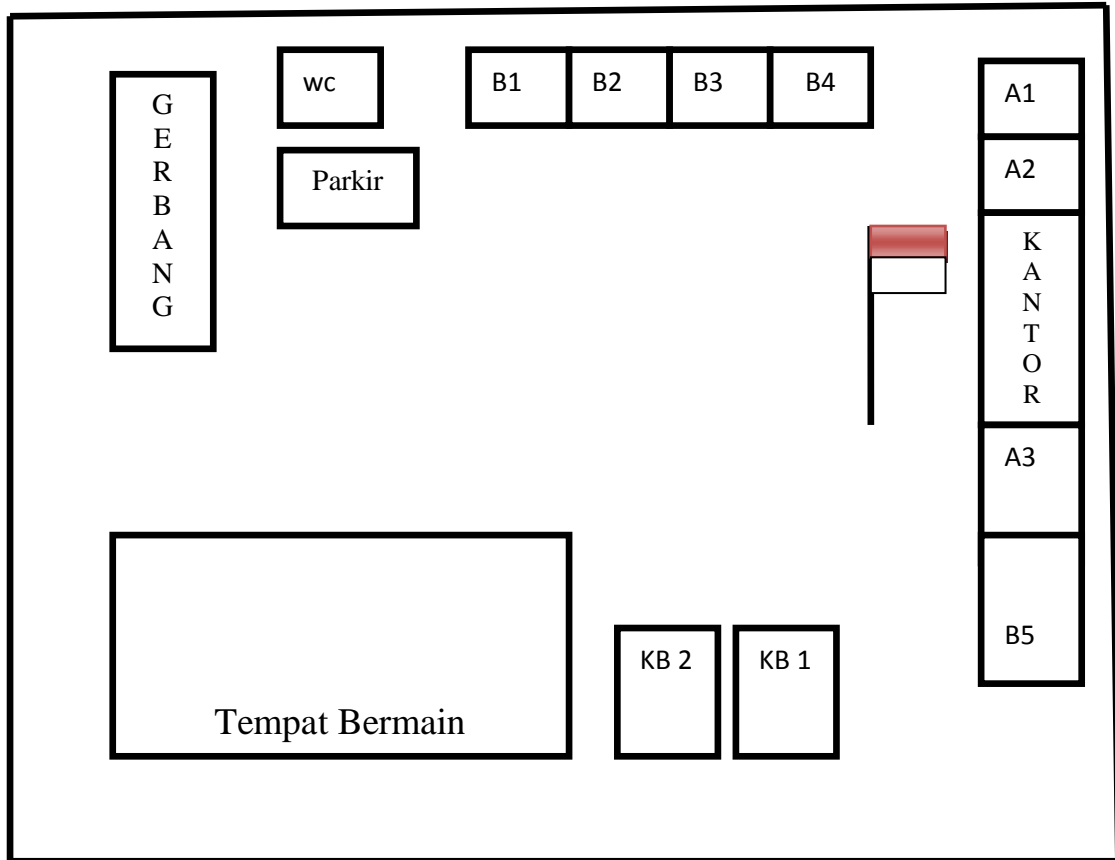
Tabel. 4
Data Peserta Didik TK Al-Quran Wahdatul Ummah
Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelompok A1	28
2.	Kelompok A2	26
3.	Kelompok A3	28
4.	Kelompok B1	30

⁴¹ Dokumentasi, Data Guru Karyawan TK Al-quran Wahdatul Ummah Tahun Pelajaran 2020/2021

5.	Kelompok B2	27
6.	Kelompok B3	25
7.	Kelompok B4	29
8.	Kelompok B5	26
Total		219

Gambar.1
Denah Lokasi TK Al-Quran Wahdatul Ummah
Kecamatan Metro Timur Tahun Pelajaran 2019/2020



B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas b di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Sebagai Berikut:

1. Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Belajar Membaca

Dalam hasil penelitian tersebut dapat diuraikan Bagaimana Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Belajar Membaca Pada Kelas B di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Upaya guru adalah dalam Meningkatkan rasa percaya diri dan memberi motivasi belajar membaca anak dengan salah satunya adalah membaca kan dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca.

a. Pemahaman tentang upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak al-quran wahdatul ummah metro timur

”Hasil observasi disampaikan dengan Kepala Sekolah cara mengatasi anak yang mengalami hambatan belajar membaca adalah dengan cara memberi bimbingan, memberi kasih sayang, serta berupa alat-alat media yang sangat menarik bagi anak usia dini. Berikut ini petikan dari observasi.” (OB/F.1/KS)

“Menurut kepala sekolah, telah menyampaikan bahwa Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca adalah bisa dikenali dengan media alat peraga, kartu huruf lewat gambar-gambar yang bertulisan kata-kata yang ada dibawah gambarnya. Dan juga bisa memberi semangat. Berikut ini petikan wawancaranya” (W.01/.F.1/KS), (W.02./F.2/KS)

Memberikan motivasi pada anak agar tetap semangat belajar membaca dan menggunakan beberapa media pembelajaran dan membuat anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya di dalam kelas.

“Sedangkan menurut kepala sekolah , bahwa mengatasi hambatan belajar dengan cara metode adalah Memberikan motivasi pada anak agar tetap semangat belajar membaca dan menggunakan beberapa media pembelajaran dan membuat anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya di dalam kelas”.Berikut ini petikan wawancaranya. (W.03/F.3/KS)

Cara mengajarkan anak dapat belajar membaca dengan cepat adalah dengan memberi dukungan dan semangat serta memberikan buku cerita yang lucu agar anak dapat membaca dengan senang

“Hal senada kepala sekolah bahwa telah menyampaikan kurikulum yang digunakan di TK Al-Quran Wahdatul Ummah adalah nilai agama,kognitif sosial emosional bahasa motorik. Berikut ini petikan wawancarnya”. (W.04./F.4/KS)

Kurikulum yang digunakan di TK Al-Quran Wahdatul Ummah adalah Nilai agama dan moral (pembiasaan), fisik motorik (Kemampuan dasar) terdiri dari motorik halus, motorik kasar, motorik fisik. Kognitif, Bahasa, Sosial emosional.

Dari beberapa pendapat yang telah di simpulkan dapat diambil dari hasil wawancara dan observasi mengenai upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca adalah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberikan semangat dalam belajar membaca serta meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi belajar membaca. Anak dengan salah satunya dapat membaca, dan membaca buku dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca. Dan serta kurikulum yang digunakan di TK al-quran wahdatul ummah adalah kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, motorik.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca

Dalam hasil penelitian tersebut dapat diuraikan apakah faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah yang terdapat didalam faktor penghambat bagi anak yang terutama di dalam lingkungan keluarga Kurang nya stimulasi dari lingkungan dan malnutrisi yang terjadi pada usia di awal kehidupan yang merupakan dua hal dan saling berketerkaitan yang menyebabkan munculnya hambatan belajar membaca. Dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca adalah memberikan motivasi pada anak agar anak tetap semangat dalam peroses belajar membaca. Dan diberi bimbingan melalui guru privat.

“Menurut Guru kelas, telah disampaikan bahwa dengan cara mengatasi hambatan belajar membaca adalah caranya memberi semangat dalam belajar membaca pada anak usia dini, dan pendekatan kepada anak. memberikan media seperti buku cerita, buku dongeng yang dapat digunakan untuk proses belajar membaca serta dibimbing dengan orang tua nya dirumah. Berikut ini petikan wawancaranya.” (W.01./F.1/GK), . (W.02./F.2/GK)

upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah dengan cara memberi semangat dalam belajar membaca, memberi media yang dapat digunakan untuk proses belajar membaca serta dibimbing dengan orang tua nya dirumah.

“Sedangkan Menurut guru kelas telah mengemukakan bahwa faktor penghambat anak yang sedang mengalami hambatan belajar membaca adalah kurang nya komunikasi pada orang tua, dan dari faktor lingkungan juga bisa memperlambatnya anak tidak bisa membaca, keadaanya psikologi anak yang tidak sehat, anak tidak tertarik belajar membaca saat didalam kelas”. Berikut ini petikan wawancaranya. (W.03./F.3/GK)

Faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah faktor hambatannya melalui faktor lingkungan keluarga yang dapat menyebabkan anak males belajar membaca, faktor lingkungan yang bisa mengakibatkan anak sulit diajak untuk proses belajar membaca.

“Hal yang telah disampaikan oleh guru kelas, faktor pendukung bagi hambatan belajar membaca pada anak usia dini merupakan kerja sama ke dua orangtua nya, media yang cukup lengkap, dan prasarana

sarana yang memadai. Kelas kondisi yang sangat nyaman agar anak dapat menikmati belajarnya.” Berikut ini petikannya wawancarnya.

(W.04./F.4/GK)

Faktor pendukung bagi hambatan belajar membaca pada anak usia ini adalah dengan perlu dukungan dari kerja sama kedua orang tuanya di rumah dan butuh ketelatenan, kesabaran dan memberikan motivasi tetap mau belajar. Selain itu juga guru kelas mendukung anak usia dini untuk rajin belajar membaca didalam kelas.

“Hal senada disampaikan dengan guru kelas, Bahwa mengatasi hambatan belajar membaca ialah dengan cara pendekatan diri kepada anak, dan memberi motivasi pada anak, serta memberi media yang memadai. mengenalkan dengan cara bermain, seperti menggunakan kartu huruf, gambar dan lain-lain”. Berikut ini petikan wawancaranya.

(W.05./F.5/GK), (W.06./F.6/GK)

upaya guru dengan cara mengatasi hambatan belajar membaca merupakan memberi pendekatan diri kepada anak, mengenalkan berbagai media yang seperti pengenalan huruf, kartu gambar, dan pemberian riwert.

“Hal yang disampaikan oleh guru kelas Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada peserta didik adalah Faktor penghambat merupakan dari lingkungan sekitarnya, serta kurang bimbingan dan anak kadang kurang motornya kurang tertarik dalam kondisi untuk belajar membaca. Faktor pendukungnya adalah alat-alat media yang memadai untuk belajar anaknya, kelasnya yang membuat nyaman dan kondisi yang bersih, serta memberi kasih sayang, memberikan suport agar anak dapat semangat belajar

membaca” Berikut ini petikan wawancarnya. (W.07/F.7/GK),
(W.08./F.8/GK)

Faktor penghambat bagi anak usia dini adalah melalui lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan kurang media pembelajaran yang ada disekolah, jaringan yang sulit dalam kondisi corona. Faktor pendukung bagi anak usia dini adalah memberi kasih sayang pada anak serta memberi semangat buat anak rajin belajar membaca

“Bahwa telah disampaikan oleh wali murid cara mengatasi anak yang sulit belajar membaca cara nya beri dukungan dan semangat, sebagai orang tua wajib membimbing anak nya belajar membaca, Agar anak mengetahui sejak usia dini”. Berikut ini petikan wawancarnya.
(W.01/F.1/WM)

Cara mengatasi anak yang males belajar membaca adalah dengan cara memberi dukungan dan semangat pada anak usia dini agar anak tetap semangat belajar membaca. Sebagai orang tua dirumah wajib mengajarkan membaca kepada anak nya.

“Berikut ini telah disampaikan dengan wali murid, cara memberi semangat belajar membaca adalah dengan cara memberi buku cerita yang ada gambar yang lucu-lucu yang dibawah ada tulisan nya, seperti buku cerita gambar kelinci yang akan membuat anak rajin belajar membaca”. Berikut ini petikan wawancanya. (W.02/F.2/WM)

Cara memberi semangat kepada anak untuk rajin belajar membaca adalah memberi buku cerita yang ada gambar nya sangat lucu agar membuat anak tertarik dalam belajar membaca. Dan memberi media yang menurut anak suka misalnya, buku cerita atau buku permainan yang menurut dia suka.

“Sedangkan menurut wali murid bahwa anak sudah bisa mengenal huruf ABC dengan cara belajar pakai media yang menarik,

agar anak tidak bosan dalam belajar. Dan ada juga anak susah membedakan huruf B dan D sebagai kedua orang tuanya dirumah wajib membimbing anak untuk mengenalkan huruf-huruf Supaya anak tetap semangat dalam belajar membaca”. Berikut ini petikan wawancarnya.

(W.03/F.3/WM), (W.04/F4/WM)

Anak sudah bisa mengenal huruf ABC dengan cara diajarkan secara pelan-pelan sampai anak sudah paham dan mengingat nya. Setelah itu anak di ajarkan untuk membaca dan anak sudah bisa membedakan huruf B dan D, cara membedakanya dengan memahami huruf-huruf yang menurut si anak sulit dipahami bagi dirinya. Dan perlu juga dibimbing dengan ibu atau ayah agar anak tidak buta huruf.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas. Dari beberapa wawancara, dan observasi yang telah di simpulkan bahwa: Cara guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah memberi semangat dalam belajar membaca, memberi media yang dapat digunakan untuk proses belajar membaca serta dibimbing dengan orang tua nya dirumah. Dan memberikan semangat kepada anak yang males belajar serta dukungan dari kedua orang tua, memberikan motivasi pada serta memberi bimbingan. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada persera didik adalah Faktor penghambat merupakan dari lingkungan sekitar nya, serta kurang bimbingan dan anak kadang kurang mut nya kurang tertarik dalam kondisi untuk belar membaca. Faktor pendukung nya adalah alat-alat media yang memadai untuk belajar anak nya, kelas nya yang membuat nyaman dan kondisi yang bersih

C. Pembahasan

Sehingga pada hasil penelitian saat ini di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Orang tua masih banyak menuntun anaknya buat belajar membaca. Di karenakan masuk SD diharuskan bisa membaca tetapi di TK belum diterapkan untuk belajar membaca, sedangkan yang diterapkan yaitu pengenalan huruf dan diterapkan membaca permulaan. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca adalah dengan cara menimbulkan rasa percaya diri dan memberi motivasi belajar membaca pada anak dengan salah satunya merupakan membaca dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca

Saat ini upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca sangat dibutuhkan oleh anak dikarnakan peserta didik bisa membaca dengan baik. Oleh karna itu upaya guru dalam menggunakan beberapa media untuk pembelajaran agar anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya di dalam kelas. Dan meningkatkan rasa percaya diri dan memberi motivasi belajar membaca, anak dengan salah satunya

adalah membaca kan dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca. salah satu nya agar anak yang mengalami penghilangan huruf dan kata adalah anak belajar membaca ulang, dan kenali huruf-huruf, dan berikan latihan belajar membaca tiap hari. Sedangkan kepada guru untuk melatih anak dan mengajarkan huru-huruf yang sering mengulangi kata-kata huruf, anak perlu diberi kesadaran dalam membaca dan mengulagi setiap kalimat saat melakukan belajar membaca didalam kelas tersebut. Kurikulum yang digunakan di TK ialah menggunakan kurikulum lima aspek perkembangan kognitif, sosial emosional, seni, motorik halus dan kasar, nilai agama, bahasa.

2. Faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca

a. Faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca

Berdasarkan hasil penelitian adalah upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca dengan cara memberi motivasi serta memberikan media yang berupa kartu huruf dan buku cerita agar anak tetap semangat belajar membaca. Dalam proses nya belajar mengajar juga sering terjadi pada anak yang memiliki penyebab nya yang terjadi di dalam masalah hambatan belajar membaca adalah penyebab kesulitan belajar membaca yang terdapat pada literatur yaitu : Faktor keturunan atau bawaan. Gangguan semasa kehamilan, saat melahirkan atau prematur,

Kondisi jammin yang tidak menerima cukup oksigen dan nutrisi pada ibu, yang merokok, menggunakan obat-obatan dan meminum alkohol selama masa kehamilan, Trauma masa kelahiran, seperti demam yang sangat tinggi, trauma kepala, atau pernah tenggelam. Infeksi telinga yang berulang pada masa bayi dan balita. Awal masa kanak-kanak yang sering berhubungan dengan aluminium, arsenik, merkuri/raksa, dan neurotpksin lainnya. Ada beberapa juga hambatan yang terjadi pada anak usia dini, minat baca pada anak antara lain adalah. Hambatan dari lingkungan keluarga, bisa dikarenakan orang tua tidak suka membaca, hal inilah yang menjadi masalah jika orangtua sendiri tidak menyukai kegiatan membaca tentu saja akan berdampak buruk pada proses pendidikan dan pembelajaran anak, karena merekalah guru pertama anak. Pada dasarnya anak akan mencotoh apa yang biasa dilakukan dan diajarkan orangtuanya dan tidak memberi contoh serta kurangnya waktu orantua bersama anak, biasanya hal ini disebabkan orangtua yang sibuk dengan urusan pekerjaan saking sibuknya dengan pekerjaan sampai anaknya diserahkan kepada pembantu Hambatan dari lingkungan sekolah, sekolah menganggap pelajaran membaca tidak lagi dianggap penting, padahal anak anak sangat perlu untuk senantiasa memanaskan otak.

Dan sungguh ironis di lembaga pendidikan yang paling diandalkan dalam hidup yakni sekolah, justru aktivitas membaca tidak lagi ditampilkan sebagai sesuatu yang menyenangkan mereka. Hambatan dari lingkungan masyarakat, masyarakat sendiri memang banyak yang belum

paham bahwa membaca itu penting dan menjadi kunci kemajuan bersama efeknya orang masih memandang aneh pada siapapun yang memegang buku dan membaca di tempat umum. Hambatan dari keterbatasan akses atas buku, sebenarnya harga buku di Indonesia masih wajar jadi terasa mahal, karena daya beli masyarakat yang memang rendah dengan adanya harga buku yang mahal tersebut. Orangtua malas membeli buku apalagi bagi mereka yang ekonominya pas-pasan, namun hal ini bisa diatasi dengan membeli buku yang murah rajin berkunjung ke perpustakaan atau bias saja menyewa buku di tempat-tempat persewaan yang baik dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan kurang bimbingan dari kedua orang tua. Yang sering terjadi kepada peserta didik anak mempunyai kekurangan daya ingat yang lemah sehingga saat diajarkan sulit untuk dipahaminya. Diarahkan dan dibimbing oleh guru anak sulit merespon balik yang telah diajarkan, dan kurangnya bimbingan dari kedua orang tua dirumah. Pendampingan orang tua dirumah dalam proses belajar dan tingkat pendidikan orang tua rendah, membuat proses terlambat dalam belajar membaca, tidak hanya motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya supaya belajar atau melakukan sesuatu kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan membaca juga turut mempengaruhi motivasi anak dalam membaca permulaan.

b. Faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca

Faktor pendukung bagi hambatan belajar membaca pada peserta didik adalah dengan adanya ketelatenan seorang guru dalam memberi kesabaran dan memberikan motivasi pada peserta didik agar tetap mau belajar membaca. Selain itu juga guru kelas bersikap sabar dan memberikan ilmu mengajarkan anak untuk bersikap disiplin dan juga diajarkan jujur. Karna apa yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh murid-murid, jika guru bersikap baik muridpun ikut akan mengikuti.

Ada berapa anak yang mengalami males belajar membaca yaitu cara mengatasi hambatan belajar membaca dengan memberi semangat belajar di kelas agar anak tetap semangat dalam kegiatan belajar membaca, dan disediakan beberapa media yang sangat menarik agar anak tidak bosan dalam mengikuti kegiatan yang ada didalam kelas, buku cerita dongeng, dan kartu huruf yang berwarna. Memberi kasih sayang dan suport kepada anak, jika anak tidak diberi semangat anak tidak akan mengikuti kegiatan belajar membaca karna anak mempunyai sifat yang sering muncul pada dirinya yaitu mut-mutan. Dari hasil observasi yang peneli lakukan dengan anak ada yang tidak bisa mengenal huruf ABC, sedangkan memasuki sekolah dasar anak wajib mengenal huruf ABC cara mengenalkan nya dengan media kartu huruf yang ada gambar nya seperti gambar kucing dibawah ada tulisan dan buku cerita yang cerita nya sangat menarik buat anak usia dini. Berdasarkan penyajian data tersebut melalui hasil wawancara,

observasi, menunjukkan bahwa upaya guru dan murid dalam hal ini sudah hampir menemui keberhasilan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan tentang upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan pada hasil penelitian saat ini di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Orang tua masih banyak menunut anak nya buat belajar membaca. Di karnakan masuk SD diharuskan bisa membaca tetapi di TK belum diterapkan untuk belajar membaca, sedangkan yang diterapkan yaitu pengenalan huruf dan diterapkan membaca permulaan. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada kelas B di taman kanak-kanak (TK) Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca adalah dengan cara menimbulkan rasa percaya diri dan memberi motivasi belajar membaca pada anak dengan salah satunya merupakan membaca kan dongeng dan menjelaskan berbagai cara manfaat belajar membaca. Selain itu timbulah rasa percaya diri seorang anak yang dikarnakan terbiasanya membaca.

Faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini adalah Dalam proses nya belajar mengajar penyebabnya yang sering terjadi di dalam masalah hambatan belajar membaca adalah berasal dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan kurang bimbingan dari ke dua orang tua. Yang sering terjadi

kepada peserta didik anak mempunyai kekurangan daya ingat yang lemah sehingga saat diajarkan sulit untuk dipahaminya. Diarahkan dan dibimbing oleh guru anak sulit merespon balik yang telah diajarkan, faktor yang kedua yaitu kurangnya bimbingan dari kedua orang tua di rumah. Pendampingan orang tua di rumah dalam proses belajar dan tingkat pendidikan orang tua rendah, membuat proses terlambat dalam belajar membaca, tidak hanya motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya supaya belajar atau melakukan sesuatu kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan membaca juga turut mempengaruhi motivasi anak dalam membaca permulaan.

Dan faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca faktor pendukung bagi hambatan belajar membaca pada peserta didik adalah dengan adanya ketelatenan seorang guru dalam memberi kesabaran dan memberikan motivasi pada peserta didik agar tetap mau belajar membaca. Selain itu juga guru kelas bersikap sabar dan memberikan ilmu mengajarkan anak untuk bersikap disiplin dan juga diajarkan jujur. Karena apa yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh murid-murid, jika guru bersikap baik murid pun akan mengikuti.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga pendidikan di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah yang berhasil yang dapat menyediakan fasilitas seperti memperbanyak permainan dan media-media dapat digunakan untuk anak-anak.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru TK telah memberikan motivasi atau dengan kepada siswa untuk giat belajar dengan memberi petunjuk cara belajar yang baik. dengan cara menggunakan metode dan media belajar yang telah disediakan di sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya, terutama masalah belajarnya. Juga berusaha memenuhi kebutuhan belajar anaknya membantu memecahan masalah jika anak mendapatkan masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memeberi motivasi anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajarnya, dan menyediakan fasilitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Abdurahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2012.
- Addurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2011.
- Atik Riyanti, *Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Dengan Metode Anak Hebat Di Kelompok Bermain Ummat Mandiri Pakuncen Bobotsari Purbalingga*, Skripsi institut Iain Agama Islam Negeri Purwokerto Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Tahun 20017.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Oline, Dalam ://Kbbi. Kemdikbud. Go. Id/Entri/ Diunduh Pada Tanggal 25 Agustus 2020 Pukul 18:50.
- Bob Harjanto, *Merangsang Dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, Yogyakarta: Monika Books, 2011
- Dewi Lestari , *Menjadi Profesi Guru*, Riau: PT. Indragiri Dom Com, 2019
- F. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013
- Fajarwati, *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Ba Aisyiyah I Grogol*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groupa Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers 2013
- Indri Anugraheni, ” Analisa Faktor Faktor Mempengaruhi Proses Belajar” *Jurnal: Manajemen Pendidikan Guru-Guru Sekolah Dasar*, Pgsd, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Vol: 4, No. 2 Juli Desember 2017, E-Issn 2549-9661.
- Khusnul Hotimah, “ *Upaya Guru Dalam Mengatasi Anak Yang Kesulitan Membaca Pada Kelas II Mi Riadatul Ulum Ampenan* “, Skripsi Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Mataram Tahun 2017,

- Khusna Yulianda Udhiyanasari, ” Upaya Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Sukarta”, *Artikel (PLB IKIP PGRI Jember)*, Vol : 3 No. 1 Juli 2019,
- Linda Feronika, *Studi Analisis Tentang Kesulitan Belajar Membaca (Dislexsia) Serta Upaya Mengatasi Pada Siswa Vb Sd Muhammadiyah 22 Sruni, Sukarta*, Aritikel Publikasi Ilmiah.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muktiono Waspodo, Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru Paud, *Jurnal: Ilmiah Visi Paud Ni*, Vol: 7, No 1, Juni 2012
- Marfalias, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Profosal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Moh, Kasmir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin Malik Pwes 2010.
- Moh, Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* , Yogyakarta-Sukses Offset, 2010.
- Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Pofesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius Dan Bermanfaat*, Yogyakarta: Penerbit Carmedia Communication.
- Naswiani Samniah, “Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTS Swata Labibia” *Jurnal: Humaika* No.16. Vol. 1, Maret 2016/ISSN 1779-8296,
- Netrawati, *Makalah Peranan Guru Taman Kanak-Kanak (Tk) Dalam Perkembangan Bermain Anak-Anak Disekolah*, (Univeritas Negri Padang: 14 Juni 2009
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Ramayulis, *metode pendidikan agama islam*, Jakarta: kalam mulia,2012
- Soeiniwati Lidwina, *Disleksia Berpengaruh Pada Kemampuan Membaca Dan Menulis*, *Jurnal: S Tie Semarang*, Vol, 4, No 3, Edisi Oktober 2012, Issn: 2252-7826.
- Sholeh, *Pendidikan Dalam Al-Qur'an Konsep Ta'lim Qs. Al-Mujadalah Ayat 11*, *Jurnal: Jurnal Al-Thariqah* Vol. 1, No. 2, Desember 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013

Syarifuddin, "Guru Profesional Dalam Tugas Pokok Dan Fungsi Troksi",
Jurnal:Kajian Ilmu Budaya Islam, Stt Al-Amin Banten, Vol: 3, No 1, 2015
M/1436 H, P-Issn: 2088-7981

Yulianda Erma Suryadi, *Kesulitan Belajar*, Jurnal: Magistra No. 73 Th. Xxii
September 2010, Issn 0215-9511.

W. Gulo, *Metode Penelitian Jakrta PT*. Grafindo, 2005.

**FOTO DOKUMENTASI DI TK AL-QURAN WAHDATUL UMMAH
METRO TIMUR**

Foto 1. Wawancara dengan Ibu Latifah Nur, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur



Foto 2. Dokumentasi sekolahan TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro **Timur**



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Sukma Wati , S.Pd.I Selaku Guru Kelas B 4. di
Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur



Foto 4. Wawancara dengan Ibu Siti Roimah , S.Ag. Selaku Guru Kelas B 1. di Tk
Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah Selaku Wali Murid di Tk Al-Quran
Wahdatul Ummah Metro Timur



KODING

UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) ALQURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR

Petikan wawancara dan Observasi dengan kepala sekolah, guru kelas dan wali murid di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur. Wawancara 1 sampai 4 fokus kepada kepala sekolah, wawancara Nomor 2 sampai 8 fokus kepada guru kelas, wawancara no 1 sampai 4 fokus kepada wali murid.

Narasi wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, wali murid di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur

1. Pada tanggal..... Saya telah menemui Kepala Sekolah di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur.

((W.01./F.1/KS), (OB/F.1/KS))

Keterangan koding :

W dan OB	Wawancara dan Observasi
F.1	Variabel 1
KS	1. Fokus yang diwawancarai dan Observasi (dipertanyaan kepada kepala sekolah di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur)

2. Pada tanggal..... Saya telah menemui Guru Kelas B di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur.

(W.02./F.2/GK)

Keterangan koding :

W	Wawancara
F.2	Variabel 2
GK	1. Fokus yang diwawancarai (dipertanyaan kepada guru kelas B di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur)

3. Pada tanggal..... Saya telah menemui Guru Kelas B di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur.

(W.02./F.4/WM)

Keterangan koding :

W	Wawancara
F.2	Variabel 3
GK	1. Fokus yang diwawancarai (dipertanyaan wali murid B di TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur)

Kode kode di atas digunakan peneliti untuk mempermudah dalam menganalisa serta mengelolah setiap data dan informasi yang telah

diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, wali murid di TK Al-quran

Wahdatul Ummah Metro Timur

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACAPADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hambatan Belajar Membaca Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - 1. Pengertian Hambatan Belajar Membaca
 - 2. Faktor Hambatan Belajar Membaca
 - 3. Karakteristik Hambatan Belajar Membaca
- B. Upaya Guru Pendidikan Anak Usia (PAUD)
 - 1. Pengertian Upaya Guru
 - 2. Tugas Dan Fungsi Guru
 - 3. Tanggung Jawab Guru
- C. Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini (PAUD)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Daa Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Interview/Wawancara

2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Dan Profil Singakat Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur
2. Visi, Dan Misi Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur
3. Data Pendidik Dan Jumlah Peserta Didik Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur
4. Sarana Dan Prasarana Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur
5. Struktur Organisasi Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur
6. Letak Giografis Tk Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur

B. Temuan Khusus

1. Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini (PAUD)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2020

Peneliti



Lekar Aini

NPM. 1601030060

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.

NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

NIP. 19820417 200912 1 002

Scanned by TapScanner

ALAT PENGUMPUL DATA

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR
MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)
AL QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR**

A. PEDOMAN WAWANCARA/ INTERVIEW

**1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Latifah Nur,
S.Pd.I.**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman cara upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca?	
2.	Bagaimana cara metode yang di gunakan dalam mengatasi hambatan belajar membaca?	
3.	Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan membaca kepada peserta didik?	
4.	Apa kurikulum yang digunakan di TK?	

2. Pedoman Wawancara dengan Guru kelas Ibu Sukawati, S.Pd.I. dan Ibu Asmawati, S.Pd.I.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah upaya ibu guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca pada anak usia dini?	
2.	Bagaimana ibu mengajarkan anak usia dini yang sedang mengalami hambatan belajar	

	membaca?	
3.	Apa saja faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca?	
4.	Apa saja faktor pendukung upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca?	

3. Pedoman Wawancara dengan Wali Murid Ibu Siti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang malas belajar belajar membaca?	
2.	Bagaimana ibu memberi semangat agar anak rajin belajar membaca?	
3.	Apakah anak sudah bisa mengenal huruf huruf ABC?	
4.	Apakah anak sudah bisa membeda kan huruf B dan D?	

B. PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal hal yang di observasi	Hasil Pengamatan	Interpretasi
1.	Faktor penghamat dan		
2.	pendukung Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar membaca		

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		ada	Tidak	
1.	Sejarah berdirinya Profil TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur			
2.	Profil Profil TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur			
3.	Struktur Profil TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur			
4.	Keadaan pendidik dan peserta didik Profil TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur			
5.	Keadaan sarana dan prasarana Profil TK Al-quran Wahdatul Ummah Metro Timur			

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA
KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL QURAN WAHIDATUL UMMAH
METRO TIMUR

Metro, Oktober, 2020
Peneliti



Lekar Aini

NPM. 1601030060

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id, e-mail: iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-2503/In.28.1/J/TL.00/W/2020

Metro, 09 September 2020

Lampiran : -

Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharagkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lekar Aini
NPM : 1601030060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Belajar Membaca Pada Kelas B Di Taman Kanak-Kanak (TK) Alquran Wahdatul Ummah Metro Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wt. Wb



Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4690/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AL-ALQURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LEKAR AINI**
NPM : 1601030060
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DALAM MENGATASI ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TK AL-QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di TK AL-ALQURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroini.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroini.ac.id

Nomor : B-3005/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AL-QURAN
WAHDATUL UMMAH METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3004/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 18 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **LEKAR AINI**
NPM : 1601030060
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AL-QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AI-QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 November 2020
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan IC Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3004/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

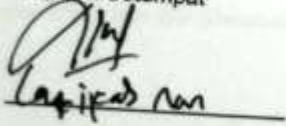
Nama : **LEKAR AINI**
NPM : 1601030060
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AL-QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-QURAN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Lafiqadnan



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0037



**YAYASAN WAHDATUL UMMAH
TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN
WAHDATUL UMMAH METRO**
Alamat: Jl. Buar Kol No. 5 Yosorejo, Metro Timur Kota Metro
Website: <https://www.kanakkanakmetro.metroch.id>
Email: kanakkanakmetro@gmail.com
Telp. 0857 6955 0716 – Berdiri sejak 22 Agustus 1994



SURAT BALASAN RESEARCH

Nomor:

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Berlusconi surat izin research, B-3004/ln.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 18 November 2020, maka dengan ini kepala TK Al-Qur'an Wahdatul Ummah Metro menerangkan bahwa:

Nama : Lekar Aini
NPM : 1601030060
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah melaksanakan research di TK Al-Qur'an Wahdatul Ummah Metro, dengan judul **"UPAYA GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-QUR'AN WAHDATUL UMMAH METRO TIMUR"**.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Metro, 20 November 2020
Kepala TK Al-Qur'an Wahdatul
Ummah Metro



Latifah Nur, S.Pd.I
NIY. 197801202003070203



**YAYASAN WAHDATUL UMMAH
TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN
WAHDATUL UMMAH METRO**



Alamat: Jl. Ban Koi No. 5 Yosorejo, Metro Timur Kota Metro
<http://www.tkalkanak-kanak.al-quran.wumetro.nysch.id>; Email: tkalkanak-wumetro@gmail.com; Fb: Tkalquran Wumetro
Telp. HP 0857 6955 0716 - Berdiri sejak 22 Agustus 1994

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan SI Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Eka Dwi Priyantoro, M.Pd.
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH NUR, S.Pd.I

Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Menerangkan bahwa.

Nama : LEKAR AINI

Npm : 1601030060

Mahasiswi : IAIN METRO

Telah kami setuju untuk melakukan *pra-survey* di DI TK AL-QURAN WAHDATUL UMMAH Proposal dengan judul:

PERAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI(PIAUD) DALAM MENGATASI ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PADA KELAS B DI TK AL-QURAN WAHDATUL UMMAH

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Juli 2020
Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47206 Website: digilib.metrouiniv.ac.id pustaka.iain@metrouiniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-960/In.28/S/IU.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

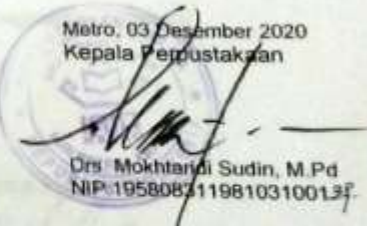
Nama : LEKAR AINI
NPM : 1601030060
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGRA

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030060.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 03 Desember 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.19580831198103100137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kl. Hajar Dewantara 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Lekar Aini
NPM : 1601030060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Belajar Membaca Pada Kelas B di Taman Kanak-Kanak (Tk) Al-Quran Wahdatul Ummah Metro Timur

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyanoro, M.Pd.
NIP. 19820417 2009121 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : LEKAR AINI
NPM : 1601030060

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020

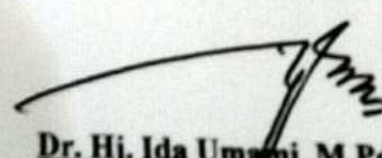
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 22/12 2020	✓		Aee yian muragosa..	

Ketua Jurusan PIAUD,


Eka Prizantoro, M.Pd.
P. 19820417 2009121 002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,


Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons
NIP.19740607 199803 2002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG


Nama : LEKAR AINI
NPM : 16010030060

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/ 2020

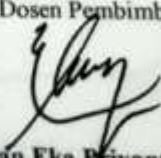
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selam 1-12-2020			Perbaiki bab IV => Kesimpulan pada Rumus Kesimpulan	
	Sami 7-12-2020			Ace Bab IV PSJ Lengkap dan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 2009121 002

Dosen Pembimbing II,


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 2009121 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama LEKAR AINI , dilahirkan di Semende Kec. Muara Tenang Kab. Muara Inim pada tanggal 18 September 1997. Anak ke -3 dari bapak Rahimin dan ibu Ramila yang bertempat tinggal di Desa talang Inim Kecamatan Bukit Kemuning , Kabupaten Lampung Utara . Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 02 Sidodadi 6 tahun, kemudian melanjutkan ke MTS Darul Huda Bukit Kemuning selama 3 tahun, dan melanjutkan ke SMAN 01 Bukit Kemuning selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Dan sedang melanjutkan starata satu, pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sesuatu hal yang menyenangkan dan banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan penulis. Harapan penulis bisa lulus pada tahun 2020 dan segera mewujudkan cita-citanya untuk menjadi seorang yang bermanfaat untuk orang banyak, berbakti bagi bangsa dan negara, serta bisa membanggakan kedua orang tua.